

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi adalah proses atau kegiatan memindahkan orang, barang, maupun hewan dari suatu tempat yang lainnya. Kegiatan ini dapat mencakup berbagai moda, antara lain jalan (darat), udara (pesawat), laut (kapal), dan rel (kereta). Kegiatan ini juga melibatkan berbagai infrastruktur yang mendukung. Peningkatan jumlah kendaraan bermotor menyebabkan terjadinya peningkatan volume kendaraan yang beroperasi di jalan yang dapat berdampak negatif terhadap meningkatnya jumlah kecelakaan lalu lintas. Pada Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 bahwa "Setiap kendaraan bermotor yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis" dan "Setiap kendaraan bermotor yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan laik jalan". Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 19 Tahun 2021 bahwa Pengujian kendaraan bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan (Menteri perhubungan 2021). Pengujian kendaraan bermotor diharapkan dapat mengurangi resiko kecelakaan di jalan. Pengujian kendaraan bermotor dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan keselamatan angkutan jalan, pelestarian lingkungan, dan tentunya pelayanan terhadap masyarakat.

Pengujian kendaraan bermotor dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu, uji berkala pertama dan uji berkala perpanjangan masa berlaku. Pada uji berkala pendaftaran kendaraan bermotor wajib uji, kendaraan memiliki jangka 1 (satu) tahun sejak diterbitkannya surat tanda nomor kendaraan, begitu juga berlaku untuk kendaraan kereta gandengan dan kereta tempelan. Setelah masa uji kendaraan berakhir, maka untuk selanjutnya dilakukan pengujian berkala perpanjangan yang dilakukan secara periodik selama kurun waktu 6 (enam) bulan. Untuk melakukan pengujian berkala

tersebut, pemilik harus memenuhi segala persyaratan baik persyaratan administrasi berupa identitas pemilik dan identitas kendaraan. Kemudian persyaratan teknis terdiri dari susunan, perlengkapan kendaraan, rumah – rumah atau karoseri, dan rancangan teknis kendaraan sesuai dengan peruntukannya. Sedangkan persyaratan laik jalan adalah pemastian terhadap kelayakan kendaraan mencakup emisi dan kinerja seluruh komponen kendaraan.

Diharapkan dengan adanya kegiatan magang ini taruna/i dapat mengoptimalkan keahlian sesuai dengan profesi masing – masing sehingga siap ditempatkan di lingkungan kerja. Setelah mampu mengoptimalkan keahlian profesi masing – masing maka diharapkan taruna dapat memberikan inovasi secara langsung untuk kemajuan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Trenggalek.

I.2 Tujuan

Adapun tujuan dalam pelaksanaan kegiatan Magang II yang dilaksanakan di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Trenggalek adalah:

1. Mengetahui kondisi terkini Kendaraan Bermotor Wajib Uji.
2. Mengetahui penerapan pelayanan administrasi pengujian kendaraan bermotor.
3. Mengetahui proses pemeriksaan persyaratan teknis dan laik jalan pada Kendaraan Bermotor Wajib Uji.
4. Mengetahui kondisi terkini kalibrasi peralatan uji guna memastikan akurasi dan validitas hasil pengujian kendaraan.
5. Mengetahui implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
6. Mengetahui sarana dan prasarana yang dimiliki.
7. Mengidentifikasi berbagai temuan dan permasalahan yang terjadi selama pelaksanaan magang, serta menganalisis penyebab dan dampaknya.
8. berpartisipasi dalam berbagai kegiatan tambahan yang mendukung peningkatan kompetensi non-teknis seperti kegiatan sosial, administrasi, dan dokumentasi.

I.3 Manfaat

1. Bagi Taruna/i PKTJ Tegal
 - a. Mengetahui secara langsung proses Pengujian Kendaraan Bermotor pada UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Trenggalek.
 - b. Mengetahui Sistem Operasional Prosedur Pengujian Kendaraan Bermotor, sehingga dapat menjadikan acuan untuk memberikan masukan serta penerapan terhadap hal yang sudah baik di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Trenggalek.
 - c. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam bekerja, sehingga mampu berfikir kreatif dan inovatif dalam menghadapi sekaligus memecahkan permasalahan.
2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal
 - a. Meningkatkan dan menjalin kerjasama yang erat untuk kemajuan bersama.
 - b. Sebagai bahan untuk mengevaluasi sumber daya manusia yang dihasilkan dengan kebutuhan dunia kerja terutama di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor.
3. Bagi UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Trenggalek
 - a. Mendapatkan saran atau masukan yang sifatnya membangun guna perbaikan dalam kegiatan pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor.
 - b. Membantu proses peningkatan dan pengembangan kinerja pelayanan dari Pengujian Kendaraan Bermotor.
 - c. Terjadinya komunikasi yang lancar antara kedua belah pihak sehingga dapat terjadi jaringan pemenuhan sumber daya manusia sebagai salah satu proses regenerasi pemenuhan tenaga kerja di instansi terutama di bidang Pengujian Kendaraan Bermotor.

I.4 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pelaksanaan Magang II dilaksanakan di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Trenggalek sebagai berikut:

1. Sistem administrasi pengujian kendaraan bermotor
2. Pelayanan pemeriksaan persyaratan teknis kendaraan bermotor

3. Pelayanan uji berkala kendaraan bermotor
4. Standar operasional prosedur pengujian kendaraan bermotor
5. Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada pengujian kendaraan bermotor.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan Magang II dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari tanggal 3 Maret 2025 sampai dengan 6 Juni 2025 yang bertempat di Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Trenggalek.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan laporan magang II di UPTD PKB Dinas Kabupaten Trenggalek disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan meliputi latar belakang laporan kegiatan magang tujuan, manfaat, ruang lingkup, pelaksanaan magang dan sistematika penulisan laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bagian ini berisi gambaran umum atau profil lokasi pelaksanaan magang, yang didalamnya memuat bagaimana kondisi lokasi, seperti denah, kelembagaan dan lain – lain.

BAB III SISTEM LAYANAN UNIT PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum sistem operasional, dan pelayanan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN MAGANG

Pada bab ini di jelaskan unsur administrasi unit pelaksanaan pengujian berkala kendaraan bermotor dan unsur teknis pelaksanaan uji berkala kendaraan bermotor.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini mencangkup tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan serta saran yang berkaitan dengan masalah – masalah yang terjadi.